

IMPLEMENTASI PAKEM BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD

Khamdun

e-mail: khamdun48@yahoo.co.id

Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP
Universitas Muria Kudus

ABSTRAK

Pembelajaran yang menyenangkan merupakan dambaan dari setiap peserta didik, karena proses pembelajaran yang menyenangkan bisa meningkatkan motivasi belajar yang tinggi bagi siswa guna menghasilkan produk belajar yang berkualitas. Untuk mencapai keberhasilan proses belajar, faktor motivasi merupakan kunci utama, seorang guru harus mengetahui secara pasti mengapa seorang siswa memiliki berbagai macam motif dalam belajar. Untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai sumber dan media pembelajaran. Tantangan bagi sekolah maupun guru untuk bisa menciptakan anak-anak didik yang mengenal dan mampu mengatasi ketertinggalannya akan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada empat kategori yang perlu diketahui oleh seorang guru yang baik terkait dengan motivasi "mengapa siswa belajar", adalah; (1) *motivasi intrinsik* (siswa belajar karena tertarik dengan tugas-tugas yang diberikan); (2) *motivasi instrumental* (siswa belajar karena akan menerima konsekuensi: reward atau punishment); (3) *motivasi sosial* (siswa belajar karena ide dan gagasannya ingin dihargai); (4) *motivasi prestasi* (siswa belajar karena ingin menunjukkan kepada orang lain bahwa dia mampu melakukan tugas yang diberikan oleh guru).

Kata kunci: *Pakem, media pembelajaran (multimedia).*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan ilmu dan teknologi begitu pesatnya. Laju perkembangan itu semakin luasnya hingga hampir mencakup seluruh kehidupan manusia. Khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi inilah yang melatarbelakangi perlunya penerapan iptek di bidang pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang mencetak kader-kader pembangunan bangsa dituntut dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang sedang terjadi saat ini. Tantangan bagi sekolah maupun guru untuk bisa menciptakan anak-anak didik yang mengenal dan mampu mengatasi ketertinggalannya akan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bagi sebagian orang masyarakat beranggapan bahwa pembelajaran multimedia dengan menggunakan perangkat komputer dan perlengkapannya termasuk barang mewah dan hanya sekolah tertentu saja yang dapat

menerapkannya. Namun demikian bila sekolah telah memilikinya, maka tidak ada salahnya pengenalan / penggunaan teknologi maju dianjurkan untuk dimanfaatkan. Karena media ini sangat menunjang dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, selain efisien media ini juga lebih menarik, apalagi bagi anak-anak didik sekolah dasar yang begitu tertarik dengan hal-hal yang baru. Dengan demikian siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran yang dilakukan melalui media pembelajaran multimedia ini. jelasnya akan saya terangkan lebih mendalam tentang media pembelajaran multimedia di dalam makalah ini. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut aktifitas, kreatifitas, dan kearifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan, secara efektif dan menyenangkan. Seorang guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, keterampilan menilai hasil belajar, serta memilih dan menggunakan strategi dan pendekatan pembelajaran. Kompetensi-kompetensi tersebut merupakan bagian integral bagi seorang guru sebagai tenaga profesional, yang hanya dapat dikuasai dengan baik melalui pengalaman praktik secara intensif. Dalam hal ini guru harus mampu menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM); memilih media pembelajaran yang sesuai dan tepat dalam pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Pengertian Media Pembelajaran

Heinich (dalam Susilana, 2009: 6) mengartikan media sebagai alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah dapat berarti perantara yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahasa tercetak (printed material), computer dan instruktur.

Istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru untuk membuat belajar pada siswa. Kegiatan pembelajaran tidak akan berhasil jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada siswa. Adapun pembelajaran oleh Hamidjojo (dalam Nuryani, 2005: 114) didefinisikan sebagai media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pembelajaran, yang biasanya sudah ditetapkan dalam Garis-garis besar Program Pembelajaran dan dimaksudkan untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh psikologis kepada siswa (Hamalik dalam Juliantara, 2009).

menerapkannya. Namun demikian bila sekolah telah memilikinya, maka tidak ada salahnya pengenalan / penggunaan teknologi maju dianjurkan untuk dimanfaatkan. Karena media ini sangat menunjang dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, selain efisien media ini juga lebih menarik, apalagi bagi anak-anak didik sekolah dasar yang begitu tertarik dengan hal-hal yang baru. Dengan demikian siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran yang dilakukan melalui media pembelajaran multimedia ini. Jelasnya akan saya terangkan lebih mendalam tentang media pembelajaran multimedia di dalam makalah ini. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut aktifitas, kreatifitas, dan kearifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan, secara efektif dan menyenangkan. Seorang guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, keterampilan menilai hasil belajar, serta memilih dan menggunakan strategi dan pendekatan pembelajaran. Kompetensi-kompetensi tersebut merupakan bagian integral bagi seorang guru sebagai tenaga profesional, yang hanya dapat dikuasai dengan baik melalui pengalaman praktik secara intensif. Dalam hal ini guru harus mampu menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM); memilih media pembelajaran yang sesuai dan tepat dalam pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Pengertian Media Pembelajaran

Heinich (dalam Susilana, 2009: 6) mengartikan media sebagai alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah dapat berarti perantara yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahasa tercetak (printed material), computer dan instruktur.

Istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru untuk membuat belajar pada siswa. Kegiatan pembelajaran tidak akan berhasil jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada siswa. Adapun pembelajaran oleh Hamidjojo (dalam Nuryani, 2005: 114) didefinisikan sebagai media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pembelajaran, yang biasanya sudah dituangkan dalam Garis-garis besar Program Pembelajaran dan dimaksudkan untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh psikologis kepada siswa (Hamalik dalam Juliantara, 2009).

(group learning) maupun belajar individual (Genel Wilkinson, 1984).

1. Radio

Radio merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita yang bagus dan actual, dapat mengetahui beberapa kejadian dan peristiwa-peristiwa penting baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya.

2. Kaset-audio

Keuntungan dari kaset audio adalah merupakan media yang ekonomis karena biaya pengadaan dan perawatan murah.

c. **Media Audio – Visual**

1. Media video

Merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film. Yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, biasa dikemas dalam bentuk VCD.

2. Media komputer

Media ini memiliki semua kelebihan yang dimiliki oleh media lain. Selain mampu menampilkan teks, gerak, suara dan gambar, komputer juga dapat digunakan secara interaktif, bukan hanya searah. Bahkan komputer yang disambung dengan internet dapat memberikan keleluasaan belajar menembus ruang dan waktu serta menyediakan sumber belajar yang hampir tanpa batas.

KESIMPULAN

Media dan bahan ajar selalu menjadi penyebab ketidakberhasilan sebuah proses pembelajaran dan salah satu penyebab ketidakberhasilan proses pembelajaran siswa di sekolah adalah kurangnya media dan bahan ajar. Sehingga dalam pembelajaran Model Pakem, seorang guru harus berperan aktif, proaktif dan kreatif untuk mencari dan merancang media/bahan ajar alternatif yang mudah, murah dan sederhana. Dalam merancang sebuah media pembelajaran, aspek yang paling penting untuk diperhatikan oleh seorang guru adalah karakteristik dan modalitas gaya belajar individu peserta didik.

SARAN

- Sebagai guru yang profesional harus bisa mengelola pembelajaran yang baik dan bermakna bagi peserta didik.
- Guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran secara sesuai dan maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran.

- Abd. Gafur. 1982. *Disain Instuksional : Suatu Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar dan Mengajar*. Surakarta : Tiga Serangkai.
- Ariani, Niken dan Dany Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia Sekolah*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Amir Hamzah, Sulaiman. 1985. *Media Audio untuk Pengajaran dan Penyuluhan*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Arends Richard I. 2001. *Learning to Teach 5th Edition*. New York : Mc. Graw - Hill Companies.
- Klein S.B. 1996. *Learning : Principles and Aplications 3rd Edition*. Toronto : Mc Graw – Hill.
- Latuheru MP,John.D. 1984. *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen P dan K
- Margono. 1998. *Strategi Belajar Mengajar Buku I Pengantar Strategi B-M*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Oemar Hamalik. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suharno., Suwalni Sukirno., Hindarzah Supratman., & Noorhadi Jh. 1995. *Kurikulum Pengajaran & Lanjutan*). Surakarta : Universitas Sebelas Ma
- Saroso Siswo. 2010. Upaya Pengembangan Pendidikan Melalui pembelajaran Berbasis Multimedia. Tersedia di: <http://etraining.tkplb.org/file.php/1/moddata/data/3/9/10/5650.pdf>. Diunduh pada tanggal 2 Maret 2012
- Tersedia di : <http://edu-articles.com/berbagai-jenis-media-pembelajaran/> diunduh pada tanggal 2 maret 2012.
- Waldopo, 2008, Pemanfaatan Media Audio Dan Radio Untuk Pembelajaran Diunduh pada: <http://edukasiana.com/?p=255> pada tanggal 2 Maret 2012.